

PENGARUH NON PERFORMING LOAN (NPL) DAN CAPITAL ADEQUACY RATIO (CAR) TERHADAP RETURN ON ASSET (ROA) PADA PT BANK MANDIRI (Persero) Tbk PERIODE 2013-2022

Nur Allisya Putri¹, Rudy Bodewyn Mangasa Tua,S.P.,M.M.², Siti Nur'aidawati, S.Sos.,M.M.³, Ryan Elfahmi, S.T.,M.M.⁴
Fakultas Ekonomi Dan Bisnis, Jakarta of Academic Foundation
Email: nurallisyaputri17@gmail.com¹, rbmt_silitonga@yahoo.com²,
dosen01867@unpam.ac.id³, dosen01363@unpam.ac.id⁴

ABSTRACT

Purpose. *This study aims to determine whether there is an influence of Non Performing Loan (NPL) and Capital Adequacy Ratio (CAR) on Return On Asset (ROA) at PT Bank Mandiri (Persero) Tbk for the 2013-2022 period.*

Methods. *This study uses a quantitative method by taking financial report data from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk for the period 2013-2022. Data analysis uses descriptive statistical analysis, classical assumption tests, multiple linear analysis, hypothesis testing, determination coefficients, correlation coefficients and processed using SPSS (Statistical Product for the social sciences) version 23.*

Results. *This study proves that there is no influence between the variables Non Performing Loan and Capital Adequacy Ratio on Return On Assets both partially and simultaneously with a contribution of 72.7%.*

Implications. *Non Performing Loan and Capital Adequacy Ratio affect Return On Asset both partially and simultaneously with a contribution of 72.7%. So the implication of this study is to improve employee performance can be done by means of Tighter Supervision, Optimization of Capital Structure, Adjustment of Business Model.*

Keywords. *Non Performing Loan; Capital Adequacy Ratio ;Return On Asset.*

ABSTRAK

Tujuan. *Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh Non Performing Loan (NPL) dan Capital Adequacy Ratio (CAR) terhadap Return On Asset (ROA) pada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk Periode 2013-2022.*

Metode. *penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan mengambil data laporan keuangan dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk Periode 2013-2022. Analisis data menggunakan analisis statistik deskriptif, uji asumsi klasik, analisis linear berganda, uji hipotesis, koefisien determinasi, koefisien korelasi dan diolah menggunakan SPSS (Statistical Product for the social sciences) versi 23.*



Hasil. Penelitian ini membuktikan bahwa tidak terdapat pengaruh antara variabel *Non Performing Loan* dan *Capital Adequacy Ratio* terhadap *Return On Asset* baik secara parsial dan secara simultan dengan kontribusi pengaruh sebesar 72,7%.

Implikasi. *Non Performing Loan* dan *Capital Adequacy Ratio* berpengaruh terhadap *Return On Asset* baik secara parsial dan secara simultan dengan kontribusi pengaruh sebesar 72,7%. maka implikasi penelitian ini adalah untuk meningkatkan kinerja karyawan dapat dilakukan dengan cara Pengawasan yang Lebih Ketat, Optimalisasi Struktur Modal, Penyesuaian Model Bisnis

Kata Kunci. *Non Performing Loan; Capital Adequacy Ratio ;Return On Asset.*

1. Pendahuluan

Bidang ekonomi dan teknologi kini berkembang begitu pesat sehingga mempengaruhi dunia bisnis saat ini, salah satunya yaitu Lembaga keuangan yang berperan penting dalam menggerakkan perekonomian suatu negara dan berdampak besar bagi pembangunan ekonomi. Sektor perbankan merupakan salah satu Lembaga keuangan yang berperan penting dalam laju pembangunan ekonomi di Indonesia. Karena kemampuan perbankan untuk mengumpulkan dan mentransfer modal ke masyarakat, sektor perbankan semakin bersaing di era globalisasi (Indonesia:2015). Bank melakukan evaluasi kinerja setiap tahun untuk membantu memperbaiki dan meningkatkan layanan mereka kepada masyarakat. Kegiatan utama bank yaitu mengumpulkan dana dari orang-orang untuk tabungan dan lalu memberikan kembali uang tersebut kepada orang-orang yang membutuhkan ,

Salah satu cara untuk mengetahui seberapa baik suatu bank adalah dengan mengukur profitabilitasnya, yang dapat diukur melalui laporan posisi keuangan. *Return On Asset* digunakan oleh sektor perbankan untuk menunjukkan kinerja keuangan perusahaan. rasio solvabilitas, atau rasio kesesuaian modal, adalah salah satu dari banyak indikator yang dapat digunakan untuk mengukur kinerja keuangan bank. Kemampuan bank untuk membiayai operasinya ditunjukkan oleh CAR. Jika standar rasio solvabilitas suatu bank di atas 8%, korelasi antara rasio solvabilitas dan *Return On Equity* dapat dianggap stabil.

Rasio *Non Performing Loan (NPL)* menunjukkan seberapa banyak kredit bermasalah yang dimiliki suatu bank. Jika rasio *Non Performing Loan (NPL)* tinggi, itu menunjukkan bahwa banyak kredit bermasalah yang diberikan kepada debitur. Faktor-faktor ini mungkin berdampak pada permodalan bank dan juga dapat menyebabkan masalah likuiditas. Bank memiliki tingkat profitabilitas yang lebih rendah jika nilai utang *Non Performing Loan* meningkat.

“Dengan terjaganya modal berarti perusahaan bisa mendapatkan kepercayaan dari masyarakat yang amat penting bagi sebuah perusahaan karena dengan demikian, perusahaan dapat menghimpun modal perusahaan dan untuk keperluan operasional selanjutnya” (Sinungan, 2016:67). Menurut Kasmir (2018:232) “*Capital Adequacy Ratio* merupakan rasio kecukupan modal dengan kata lain rasio ini digunakan untuk mengukur permodalan dan juga sebagai cadangan penghapusan dalam menanggung perkreditan, terutama risiko yang terjadi karena bunga gagal ditagih”.

Menurut Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (BI) No. 7/2/PBI/2005 yang di kutip dari (Boby, 2018) “ada lima kolektibilitas kredit yang jadi ukuran bank untuk menyetujui atau menolak pengajuan pinjamanmu. Buat personal, kolektibilitas kreditnya dilihat dari kemampuan bayar si debitur”. Menurut Kasmir (2013:155) “pengertian *Non Performing Loan (NPL)* adalah kredit yang didalamnya terdapat hambatan yang disebabkan oleh 2 unsur yakni dari pihak perbankan dalam menganalisis maupun dari pihak nasabah yang dengan sengaja atau tidak sengaja dalam kewajibannya tidak melakukan pembayaran.”

Dengan demikian penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *Non Performing Loan (NPL)* dan *Capital Adequacy Ratio* terhadap *Return On Equity* Laporan keuangan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk tahun 2013-2022, teknik sampel yang digunakan adalah sampel dari laporan laba rugi, neraca, dan laporan rasio keuangan yang diolah dari laporan keuangan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk tahun 2013-2022.

2. Kajian Pustaka dan Hipotesis

Capital Adequacy Ratio (CAR)

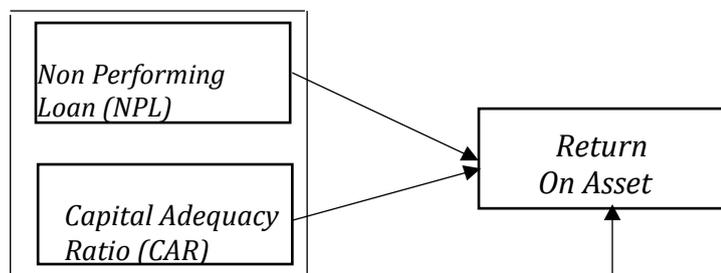
“Dengan terjaganya modal berarti perusahaan bisa mendapatkan kepercayaan dari masyarakat yang amat penting bagi sebuah perusahaan karena dengan demikian, perusahaan dapat menghimpun modal perusahaan dan untuk keperluan operasional selanjutnya” (Sinungan, 2016:67). Menurut Kasmir (2018:232) “*Capital Adequacy Ratio* merupakan rasio kecukupan modal dengan kata lain rasio ini digunakan untuk mengukur permodalan dan juga sebagai cadangan penghapusan dalam menanggung perkreditan, terutama risiko yang terjadi karena bunga gagal ditagih”.

Non Performing Loan (NPL)

Menurut Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (BI) No. 7/2/PBI/2005 yang di kutip dari (Boby, 2018) “ada lima kolektibilitas kredit yang jadi ukuran bank untuk menyetujui atau menolak pengajuan pinjamanmu. Buat personal, kolektibilitas kreditnya dilihat dari kemampuan bayar si debitur”. Menurut Kasmir (2013:155) “pengertian *Non Performing Loan (NPL)* adalah kredit yang didalamnya terdapat hambatan yang disebabkan oleh 2 unsur yakni dari pihak perbankan dalam menganalisis maupun dari pihak nasabah yang dengan sengaja atau tidak sengaja dalam kewajibannya tidak melakukan pembayaran.”

Return On Asset (ROA)

Menurut Kasmir (2014:201) “*Return On Asset* merupakan rasio yang menunjukkan hasil (*return*) atas jumlah yang digunakan dalam perusahaan”. Menurut Hery (2017:144) “*Return On Asset* adalah rasio yang menunjukkan hasil (*Return*) atas penggunaan aset perusahaan dalam menciptakan laba bersih.”



Gambar 1. Kerangka Berpikir

Hipotesis

Hubungan Kepuasan Kerja terhadap Kinerja Karyawan, Rasio *Non Performing Loan (NPL)* menunjukkan seberapa banyak kredit bermasalah yang dimiliki suatu bank. Jika rasio *Non Performing Loan (NPL)* tinggi, itu menunjukkan bahwa banyak kredit bermasalah yang diberikan kepada debitur. Faktor-faktor ini mungkin berdampak pada permodalan bank dan juga dapat menyebabkan masalah likuiditas. Bank memiliki tingkat profitabilitas yang lebih rendah jika nilai utang *Non Performing Loan* meningkat., disampaikan oleh Aminar Sutra Dewi (2018) menunjukkan hasil *Non performing Loan* berpengaruh signifikan terhadap *Return On Asset*. Hal tersebut sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan Gusti Alit Saputra (2021) bahwa yaitu Rasio CAR berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap profitabilitas. Berdasarkan landasan teori dan hasil penelitian sebelumnya maka hipotesis penelitian yang diajukan adalah:

H₁: Terdapat pengaruh *Non Performing Loan (NPL)* terhadap *Return On Asset*

Salah satu cara untuk mengetahui seberapa baik suatu bank adalah dengan mengukur profitabilitasnya, yang dapat diukur melalui laporan posisi keuangan. *Return On Asset* digunakan oleh sektor perbankan untuk menunjukkan kinerja keuangan perusahaan. rasio solvabilitas, atau rasio kesesuaian modal, adalah salah satu dari banyak indikator yang dapat digunakan untuk mengukur kinerja keuangan bank. Kemampuan bank untuk membiayai operasinya ditunjukkan oleh CAR. Jika standar rasio solvabilitas suatu bank di atas 8%, korelasi antara rasio solvabilitas dan *Return On Equity* dapat dianggap stabil. Menurut Adhista Setyarini (2020) menunjukkan hasil *Non Performing Loan* tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return On Asset*. Hal ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Abdul Karim & Fifi Hanfiah (2020) menunjukkan bahwa CAR tidak berpengaruh terhadap ROA pada BUS, CAR berpengaruh positif terhadap ROA pada BPRS. Berdasarkan landasan teori dan hasil penelitian sebelumnya maka hipotesis penelitian yang diajukan adalah:

H₂: Terdapat pengaruh *Capital Adequacy Ratio (CAR)* terhadap *Return On Asset*

Menurut penelitian yang dilakukan oleh Abdurrahman, Dwi Fitriyaningsih Anis Fuad Salam, Yolanda Putri (2020) menunjukkan bahwa CAR memiliki pengaruh negative signifikan terhadap ROA. Hal ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Danny Syachreza, Rimi Gusliana (2020) pada penelitiannya menunjukkan hasil bahwa CAR tidak memiliki pengaruh terhadap ROA.

3. Metode Penelitian

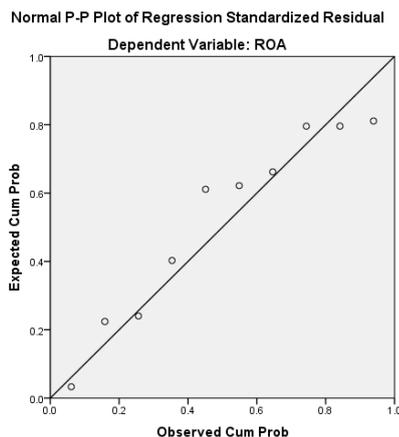
Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah desain penelitian kausal. Desain kausal ini digunakan untuk mengkaji hubungan sebab akibat antara variabel yang mempengaruhi dan variabel yang dipengaruhi (Sugiyono, 2014) Variabel bebas (*independent*) yang digunakan dalam penelitian ini meliputi: *Non Performing Loan (X1)*, *Capital Adequacy Ratio (X2)*. Sedangkan variabel terikat (*dependent*) yang digunakan adalah *Return On Asset (Y)*. Perusahaan yang menjadi objek penelitian ini adalah Tempat yang menjadi objek penelitian ini adalah PT Bank Mandiri (Persero) Tbk yang berlokasi di Jl. Jendral Gatot Subroto Gedung Plaza Mandiri Lt.22 kav 36-38 Jakarta 12190.

Populasi dalam penelitian ini adalah Laporan keuangan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk tahun 2013-2022, teknik sampel yang digunakan adalah sampel dari laporan laba rugi, neraca, dan laporan rasio keuangan yang diolah dari laporan keuangan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk tahun 2013-2022. Teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini yaitu *Internet Research*. Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis Regresi Linier Berganda. Teknik analisis ini digunakan karena berdasarkan paradigma yang diduga tidak ada keterkaitan atau korelasi antar variabel bebas. Sebelum data diolah ke analisis regresi linier berganda, terlebih dahulu diuji dengan pengujian asumsi klasik, karena syarat untuk analisis regresi linier berganda adalah bebas dari asumsi-asumsi klasik. Regresi linier berganda digunakan untuk memproyeksikan pengaruh dan hubungan terhadap variabel Y.

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Model regresi yang baik adalah yang memiliki nilai residual yang terdistribusi normal. Untuk mengetahui bentuk distribusi data, bisa dilakukan dengan grafik distribusi dan analisis statistik.



Sumber: Hasil Pengolahan Data SPSS, tahun 2023

Gambar 2 Uji Normalitas P-P Plot

Pada gambar grafik diatas dapat dilihat bahwa grafik normal *probability plot* menunjukkan pola grafik yang normal. Hal ini terlihat dari titik – titik yang menyebar disekitar grafik normal dengan titik – titik yang menyebar disekitar garis diagonal. Dengan Nilai residu dari model regresi yang sesuai disitribusikan secara teratur.

Uji Multikolinearitas

Tabel 1. Hasil Pengujian Multikolinearitas

Coefficients^a

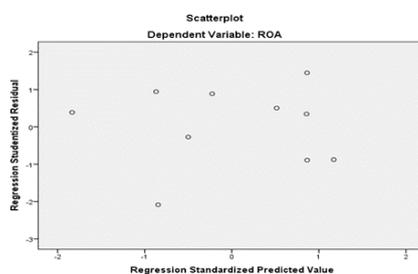
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	2.400	1.274		1.884	.102		
	NPL	-.619	.159	-.971	-3.894	.006	.626	1.597
	CAR	.066	.074	.224	.897	.399	.626	1.597

a. Dependent Variable: ROA

Sumber: data output yang diolah, 2023

Dari tabel di atas dapat diketahui nilai VIF lebih kecil dari pada 10. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi gejala multikolinearitas di antara variabel bebas.

Uji Heteroskedastisitas



Sumber: data output yang diolah, 2023

Gambar 3 Uji Heteroskedastisitas

Dari gambar 3 di atas menunjukkan bahwa titik-titik pada scatterplot tidak beraturan atau membentuk suatu pola tertentu, sehingga dapat disimpulkan tidak ada heteroskedastisitas dalam model regresi penelitian ini.

Regresi Linier Berganda

Tabel 2. Hasil Pengujian Regresi Berganda

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2.400	1.274		1.884	.102
	NPL	-.619	.159	-.971	-3.894	.006
	CAR	.066	.074	.224	.897	.399

a. Dependent Variable: ROA

Sumber : Data diolah (2023)

Berdasarkan hasil analisis perhitungan regresi maka dapat diperoleh persamaan regresi $Y = 2.400 + -0.619 X_1 + 0,066 X_2$ Adapun interpretasi dari persamaan linier berganda tersebut adalah: Konstanta 2,400 menyatakan *Non performing Loan* (X_1) dan *Capital Adequacy Ratio* (X_2) tetap (tidak mengalami perubahan) maka nilai konsistensi *Return On Asset* (Y) sebesar 2,400 point. Nilai regresi *Non performing Loan* = 0,619 menyatakan jika *Non performing Loan* (X_1) bertambah, maka *Return On Asset* (Y) akan mengalami penurunan sebesar 0,619 point, dengan asumsi tidak ada penambahan (konstan) nilai *Capital Adequacy Ratio* (X_2). Nilai regresi *Capital Adequacy Ratio* 0,066 menyatakan jika *Return On Asset* (X_2) bertambah, maka *Return On Asset* (Y) akan mengalami penurunan sebesar 0,066 point, dengan asumsi tidak ada penambahan (konstan) nilai *Non performing Loan* (X_1).

Uji Koefisien Determinasi

Tabel 3. Hasil Pengujian Koefisien Determinasi

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.853 ^a	.727	.650	.25860

a. Predictors: (Constant), CAR, NPL

Sumber : Data diolah (2023)

Diperoleh nilai R Square menghasilkan nilai 0.727. Artinya kedua variable independent memiliki hubungan yang sangat kuat dengan variabel *Return On Asset* sebesar 72,7%. Sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel lainya diluar variabel yang ada dalam penelitian ini sebesar yaitu 27,3%.

Uji Hipotesis Uji T Parsial

Tabel 4. Hasil Pengujian T Parsial

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2.400	1.274		1.884	.102
	NPL	-.619	.159	-.971	-3.894	.006
	CAR	.066	.074	.224	.897	.399

a. Dependent Variable: ROA

Sumber : Data diolah (2023)

Berdasarkan hasil uji parsial diatas, diperoleh nilai t hitung untuk variable *Non*

Performing Loan (X1) adalah -3,894, sedangkan t tabel pada tarafnyata $\alpha = 0,05$ yaitu 2,635. Dari penjelasan tabel diatas menunjukkan bahwa t hitung lebih kecil dari t tabel (-3,894 > 2,635) serta memiliki nilai sigifikan lebih kecil 0,05 (0,00 < 0,05). Nilai t hitung untuk variable *Capital Adequacy Ratio* (X2) adalah 0,897, sedangkan t tabel pada tarafnyata $\alpha = 0,05$ yaitu 2,635 Dari penjelasan tabeldiatas menunjukkan bahwa t hitung lebih kecil dari t tabel (0,897 > 2,635) serta memiliki nilai sigifikan lebih kecil 0,05 (0,399 > 0,05).

Pembahasan Hasil Penelitian

Pengaruh *Non Performing Loan* (X1) Terhadap *Return On asset* (Y)

Pertumbuhan *Non Performing Loan* pada PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk tahun 2013-2022 bervariasi. Hasil perhitungan secara parsial (Uji t) yang ditunjukkan bahwa nilai signifikan sebesar $0,006 < 0,05$ dan nilai t_{hitung} sebesar -3,894 > t_{tabel} sebesar 2,365. Nilai paling tinggi pada tahun 2016 adalah 4,0% dan nilai terendahnya adalah 1,91% pada tahun 2013. Berdasarkan temuan ini, *Non Petforming Loan* tidak berpengaruh terhadap *Return On Asset*. Sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Rudy Bodewyn Mangasa Tua, R. Chepi Safei, dan Dewi Ulfah arini (2022) dalam jurnal disrupsi bisnis dengan hasil penelitian yang menunjukkan bahwa variabel *Non Performing Loan* baik secara parsial maupun simultan tidak memiliki pengaruh terhadap *Return On asset*.

Pengaruh *Capital Adequacy Ratio* (X2) Terhadap *Return On Asset* (Y)

Pertumbuhan *Capital Adequacy Ratio* pada PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk tahun 2013-2022 mengalami fluktuasi. Nilai tertinggi terjadi pada tahun 2017 yaitu sebesar 21,64% dan terendah terjadi pada tahun 2014 19,20%,. Walaupun mengalami fluktuasi PT Bank Mandiri (Persero) Tbk mampu mengganggu risiko dari setiap pinjaman yang berisiko dalam aktivitas operasioannya. Hasil perhitungan secara parsial (Uji t) yang telah dilakukan diatas diperoleh hasil nilai signifikan sebesar $0,399 > 0,05$ dan nilai t_{hitung} sebesar 0,897 < t_{tabel} sebesar 2,365. Berdasarkan hipotesis H₀₂ diterima H_{a2} ditolak. Kesimpuulanya bahwa *Capital Adequacy Ratio* secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return on Asset*.

4. Keterbatasan dan Agenda Penelitian Mendatang

Penelitian ini hanya menggunakan dua variabel Independen yaitu *Non Performing Loan* dan *Capital Adequacy Ratio*, sedangkan masih banyak faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi *Return on Asset*, 2. Dalam penelitian ini periode penelitian hanya menggunakan 10 tahun terakhir yaitu tahun 2013-2022.

5. Kesimpulan

Secara parsial (Uji t) *Non Performing Loan* tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap *Return On Asset*, dimana nilai t_{hitung} -3,894 > t_{tabel} 2,365 dan nilai signifikan $0,006 < 0,05$.

Secara parsial (Uji t) *Capital Adequcy Ratio* tidak memiliki pengaruh terhadap *Return On Asset* dimana nilai t_{hitung} 0,897 < t_{tabel} 2,365, dan nilai signifikan $0,399 < 0,05$.

Daftar Pustaka

- Dewi, A. S. (2017). Pengaruh CAR,BOPO,NPL,NIM,dan LDR Terhadap ROA. *Jurnal Pundi*.
- Hery. (2017). *Teori Akuntansi*. Indonesia.
- Hery. (2017). *Teori Akuntansi*. Indonesia: Gramedia Widiasarana.
- Kasmir. (2013). *Analisis Laporan Keuangan*. Indonesia: Rajawali Press.
- Kasmir. (2018). *Jurnal Analisis Laporan Keuangan*. Indonesia: Rajawali Press.
- Setyarini , A. (2020). Analisis pengaruh CAR,NPL,NIM,BOPO,LDR Terhadap ROA. *Research Fair Unisri*.
- Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung : Alfabeta.
- Suputra , G. A. (2021). Pengaruh tingkat perputaran kas, CAR,NPL,LAR terhadap Profitabilitas . *Jurnal Ilmiah akuntansi dan Bisnis*.
- Tua, R. B. (2022). Pengaruh NPL,Biaya Operasional dan Profitabilitas Terhadap Permodalan. *Jurnal Disrupsi Bisnis*, 463-470.